

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Skripsi, April 2015**

ABSTRAK

Indra Wijaya Saputra

83 Halaman + 9 tabel + xiv

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT DEPRESI DENGAN KEJADIAN
INSOMNIA PADA LANSIA DI KELURAHAN GAYAMSARI KOTA
SEMARANG**

Latar Belakang : Depresi adalah gangguan mental yang paling sering terjadi dan paling mudah di atasi pada kehidupan lanjut usia, namun sering kali kondisi ini tidak terdiagnosis dan tidak di atasi. Keluhan tidur umumnya paling sering muncul pada lansia. Berdasarkan fakta, stres adalah penyebab pada insomnia akut dan depresi adalah penyebab paling sering pada insomnia kronik. Insomnia adalah gejala yang di alami oleh klien yang mengalami kesulitan kronis untuk tidur, sering terbangun dari tidur dan atau tidur singkat. Insomnia merupakan salah satu masalah kesehatan yang paling sering dihadapi oleh lansia, gangguan pola tidur pada lansia cukup tinggi yaitu 67%. Lansia mempunyai faktor risiko mengalami gangguan pola tidur yang meliputi faktor intrinsik (*depresi*) dan faktor ekstrinsik (*gaya hidup*). Namun kasus insomnia temporer akibat situasi stres dan depresi dapat menyebabkan kesulitan kronik untuk mendapatkan tidur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat depresi dengan kejadian insomnia pada lansia

Metode : Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei analitik dengan studi cross sectional. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Jumlah responden sebanyak 83 lansia dengan tehnik *Concecutive Sampling*. Data yang diperoleh diolah secara statistik dengan menggunakan *chi square*.

Hasil : Berdasarkan hasil analisa diperoleh bahwa dari 83 responden penelitian, sebagian besar memiliki karakteristik umur lansia (*elderly*) sebanyak 69,9%, dengan karakteristik jenis kelamin sebagian besar perempuan yaitu 59,0%. Hasil penelitian juga menunjukkan responden mengalami depresi berat sebanyak 9 lansia (10,8%), sedangkan mengalami depresi sedang 17 lansia (20,5%), yang mengalami depresi ringan 33 lansia (39,8%), dan lansia yang tidak mengalami gejala depresi sebanyak 24 lansia (28,9%). Sebagian besar 45 lansia 54,2% mengalami insomnia dan 38 lansia 45,8% tidak mengalami insomnia.

Simpulan : Ada hubungan antara tingkat depresi dengan gangguan pola tidur pada lansia (P value < 0,05).

Kata Kunci : *Lansia, Insomnia, Tingkat Depresi.*

Daftar Pustaka : (2000 - 2014)

**NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM
NURSING FACULTY
Sultan Agung Islamic University Semarang
Skription, April 2015**

ABSTRACT

Indra Wijaya Saputra

83 Halaman + 9 tabel + xiv

**RELATIONSHIP BETWEEN THE OCCURRENCE OF DEPRESSION
WITH INSOMNIA IN ELDERLY IN VILLAGE GAYAMSARI
SEMARANGCITY**

Background: Depression is a mental disorder that is most common and most easily solved in the life of the elderly, but this condition is often undiagnosed and overcome. Sleep complaints are generally the most frequent in the elderly. Based on the fact, stress is the cause of the acute insomnia and depression are the most frequent cause of chronic insomnia. Insomnia is a symptom experienced by clients who have chronic difficulty to sleep, often waking from sleep or short sleep. Insomnia is one of the most frequent health problems faced by the elderly, sleep disorders in the elderly is high at 67%. Elderly have risk factors disturbed sleep patterns which include intrinsic factors (*depression*) and extrinsic factors (*lifestyle*). However, cases of transient insomnia due to stress and depression situations can cause chronic trouble getting to sleep. This study aimed to determine the relationship between the incidence rates of depression with insomnia in the elderly.

Methods: This study is an analytic survey research with cross sectional study. Data was collected by questionnaire. The number of respondents were 83 elderly with *Concecutive Sampling* technique. The data obtained were processed statistically by using chi square.

Results: Based on the analysis results showed that of the 83 survey respondents, most of which have the characteristics of elderly age (*elderly*) as much as 69.9%, with the characteristics of most of the female sex is 59.0%. The results also showed respondents with major depression as much as 9 elderly (10.8%), whereas depressed were 17 elderly (20.5%), which experienced a mild depression 33 elderly (39.8%), and the elderly who have no symptoms depression as much as 24 elderly (28.9%). Most 45 elderly 54.2% had insomnia and 38 elderly 45.8% did not have insomnia.

Conclusion: There is a relationship between the level of depression with sleep disorders in the elderly (*P value <0.05*).

Keywords: *Elderly, Insomnia, Depression Levels.*

Bibliography: (2000 - 2014)